

OPTIMALISASI PERAN BANK SAMPAH UNTUK MENDUKUNG EKONOMI DAN KEBERSIHAN DESA SUMERTA KAUH DI BANJAR KELANDIS

Ni Putu Intan Lestari¹, Komang Sri Widiantari²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

* Penulis Korespondensi : widiantari@undiknas.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran Bank Sampah dalam mendukung ekonomi dan kebersihan di Desa Sumerta Kauh, Banjar Kelandis. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengelola sampah secara lebih efektif. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah, pelatihan pemilahan sampah, dan pengelolaan Bank Sampah yang bertujuan untuk mengubah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam merancang dan mengimplementasikan sistem pengumpulan sampah yang lebih terstruktur. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan mulai aktif berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Dengan adanya kegiatan ini, Bank Sampah di Desa Sumerta Kauh tidak hanya berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, seperti pengolahan sampah menjadi kompos atau kerajinan daur ulang. Pembahasan lebih lanjut menyatakan bahwa meskipun ada peningkatan partisipasi, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, seperti pelatihan lebih lanjut dan pemantauan program. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif terhadap kebersihan dan perekonomian desa melalui pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan sampah, Bank Sampah, Kebersihan Lingkungan

Abstract

This Community Service Program aims to enhance the role of the Waste Bank in supporting the economy and cleanliness in Sumerta Kauh Village, Banjar Kelandis. The method used in this activity is a participatory approach, where students collaborate with the local community to manage waste more effectively. The activities include socializing the importance of waste management, conducting waste segregation training, and improving the management of the Waste Bank to convert waste into valuable products. Additionally, the students assisted in designing and implementing a more structured waste collection system. The results show that the community has become more aware of the importance of waste management and has started to actively participate in the Waste Bank program. This initiative has not only helped maintain the cleanliness of the environment but also provided economic benefits to the community, such as processing waste into compost or recycled crafts. Further discussion reveals that although there has been an increase in participation, continuous efforts are needed to ensure long-term success, such as further training and program monitoring. In conclusion, this pengabdian masyarakat

activity contributes positively to the cleanliness and economy of the village through more effective and sustainable waste management.

Keywords: *Waste management, Waste Bank, Environmental Cleanliness*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah sampah di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan dan pedesaan, menjadi isu lingkungan yang semakin mendesak. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, baik dari segi kebersihan lingkungan maupun kesehatan masyarakat (Annashr et al., 2024). Desa Sumerta Kauh di Banjar Kelandis, yang terletak di Kota Denpasar, Bali seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah yang efektif. Selain itu, lokasi Desa Sumerta Kauh yang terletak di pusat kota dan memiliki penduduk yang padat sehingga residu sampah menjadi permasalahan utama. Namun, masyarakat masih menganggap sampah sebagai beban yang harus dibuang tanpa memikirkan potensi untuk dikelola lebih lanjut (Alam et al., 2020). Hal ini mengarah pada penumpukan sampah yang mencemari lingkungan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat (Mudviyadi et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan sistem pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan sangat diperlukan, salah satunya dengan memanfaatkan Bank Sampah sebagai solusi yang dapat mendukung kebersihan dan perekonomian desa (Rachman et al., 2021).

Bank Sampah sebagai salah satu program pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah terbukti efektif dalam mengurangi jumlah sampah dan memberikan nilai ekonomi kepada masyarakat. Program ini tidak hanya membantu dalam mengurangi penumpukan sampah, tetapi juga memberikan peluang ekonomi melalui pemanfaatan sampah yang dapat didaur ulang (Fajriah & Nurhamlin, 2021). Di Tamanjaya, misalnya, tingkat partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah sangat bergantung pada kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai pentingnya pengelolaan sampah (Annashr et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa untuk memastikan keberhasilan program Bank Sampah di Desa Sumerta Kauh, perlu dilakukan pendekatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dengan memberikan pemahaman mengenai manfaatnya.

Dalam konteks ekonomi, Bank Sampah dapat berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa. Mudviyadi et al., (2021) dalam penelitiannya mengenai peran Bank Sampah di Desa Sumberpoh menyatakan bahwa program ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberikan alternatif pendapatan dari hasil daur ulang sampah. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik

tentang pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi, masyarakat dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dan memaksimalkan manfaat ekonomi yang ditawarkan oleh program ini. Program ini juga dapat menciptakan peluang usaha baru, seperti pembuatan produk daur ulang, yang pada akhirnya dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pendapatan utama mereka (Carmen-Niño et al., 2023).

Bank Sampah memiliki potensi besar dalam mendukung kebersihan dan perekonomian, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dan kurangnya fasilitas untuk pengelolaan sampah yang optimal. Berdasarkan studi oleh Alam et al., (2020), pengelolaan Bank Sampah di Indonesia masih menghadapi masalah dalam hal tata kelola yang efektif, yang menghambat pencapaian tujuannya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menyediakan fasilitas yang memadai agar Bank Sampah dapat berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi lingkungan dan perekonomian desa.

Ruang lingkup yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Desa Sumerta Kauh meliputi observasi yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Beberapa isu utama yang ditemukan adalah tingginya volume sampah yang tidak terkelola dengan baik dan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Melalui observasi tersebut, terlihat bahwa pengelolaan sampah masih dilakukan secara konvensional dan kurang efektif, menyebabkan penumpukan sampah di beberapa titik di desa (Wang, 2021). Selain itu, ada potensi untuk memanfaatkan sampah sebagai sumber daya ekonomi melalui program Bank Sampah yang belum optimal. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, ruang lingkup kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah, serta memberikan pelatihan dan pendampingan terkait cara pengelolaan sampah yang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 Januari 2025 pukul 09.00 WITA yang bertempat di Desa Sumerta Kauh di Banjar Kelandis. Adapun detail waktu pelaksanaan program kerja Meningkatkan Kesadaran

Masyarakat Desa Sumerta Kauh terhadap pengelolaan Bank Sampah. Berikut adalah tabel penentuan jadwal kegiatan program kerja untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sumerta Kauh terhadap pengelolaan Bank Sampah:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1	09.00 - 09.30 WITA	Pembukaan dan Sambutan dari Perangkat Desa
2	09.30 - 10.30 WITA	Sosialisasi tentang Pengelolaan Bank Sampah dan Manfaatnya bagi Ekonomi dan Kebersihan
3	10.30 - 11.00 WITA	Wawancara dan Tanya Jawab dengan Masyarakat dan ketua bank mengenai Tantangan Pengelolaan Sampah
4	11.00 - 12.00 WITA	Pelatihan Cara Memilah Sampah dan Mengelola Sampah Organik dan Non-Organik
5	12.00 - 12.30 WITA	Penutupan dan Harapan untuk Keberlanjutan Program Bank Sampah

2.2.1 Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait, seperti pengelola Bank Sampah, perangkat desa, dan masyarakat setempat, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kondisi sampah, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan, serta potensi yang dimiliki oleh Bank Sampah dalam mendukung ekonomi desa.



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua Bank Sampah

2.2.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan dan sistem pengelolaan sampah yang berjalan di Desa Sumerta Kauh, khususnya di Banjar Kelandis. Pengamatan ini mencakup kegiatan di Bank Sampah, seperti cara masyarakat memilah sampah, pengolahan sampah yang sudah dipisahkan, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan program tersebut.

2.2.3 Pembuatan Video Branding

Pembuatan video branding dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di Desa Sumerta Kauh, khususnya di Banjar Kelandis. Video ini menggambarkan langkah-langkah pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat, proses pengolahan sampah di Bank Sampah, serta manfaat dari program tersebut untuk lingkungan dan perekonomian lokal. Dengan pendekatan visual yang menarik, video branding ini bertujuan untuk menginspirasi warga lain untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.



Gambar 2. Pembuatan Video Branding

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Peningkatan Peran Bank Sampah dalam mendukung ekonomi dan kebersihan Desa Sumerta Kauh di Banjar Kelandis bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah dengan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber daya ekonomi. Program ini akan melibatkan pelatihan bagi masyarakat tentang cara memilah sampah, pengolahan sampah organik menjadi kompos, dan pemanfaatan sampah non-organik untuk dijual atau didaur ulang. Selain itu, akan dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan (Yuniantari et al., 2022). Diharapkan melalui peningkatan kapasitas Bank Sampah, desa dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat

pembuangan akhir, meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga melalui penjualan sampah yang sudah dikelola, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Sabtu, 25 Januari 2025 sebagai berikut:

1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perangkat desa dan pengelola Bank Sampah yang menjelaskan tujuan dari program kerja ini, serta harapan terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.

2. Edukasi Pemilahan Sampah

Diadakan sosialisasi tentang cara memilah sampah dengan benar, termasuk pemisahan sampah organik dan non-organik. Masyarakat diajarkan untuk mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali.



Gambar 3.1 Pemilahan Bank Sampah

3. Sosialisasi Langsung di Banjar/Dusun

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada warga tentang cara kerja Bank Sampah Suka Lestari. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan di balai banjar atau tempat yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam pertemuan ini, petugas atau relawan akan menjelaskan manfaat menabung sampah, jenis sampah yang dapat diterima, serta harga yang diberikan untuk setiap jenis sampah. Selain itu, warga akan diberikan panduan tentang cara memilah dan membersihkan sampah sebelum disetorkan agar memiliki nilai jual lebih tinggi. Sesi tanya jawab juga diadakan agar warga dapat memahami sistem ini dengan lebih baik dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif.

4. Pencatatan Partisipasi Masyarakat dalam Bank Sampah



Gambar 3.2 Kegiatan Bank Sampah

Masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemilahan dan pengelolaan sampah dicatat sebagai langkah untuk memonitor keterlibatan mereka dalam program ini.

5. Penutupan dan Harapan

Kegiatan ditutup dengan harapan agar masyarakat terus berkomitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan Bank Sampah sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi dan kebersihan desa secara berkelanjutan.

Selama pelaksanaan program kerja Peningkatan Peran Bank Sampah, beberapa permasalahan muncul yang mempengaruhi kelancaran kegiatan. Pertama, masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami pentingnya pemilahan sampah, sehingga mereka tidak sepenuhnya terlibat dalam proses edukasi. Solusi yang diterapkan adalah dengan memberikan penjelasan yang lebih mendalam melalui contoh langsung, serta melibatkan tokoh masyarakat yang dihormati untuk memberikan dukungan dalam mensosialisasikan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Adanya kesulitan dalam membangun komitmen jangka panjang dari masyarakat untuk rutin berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Solusi yang diambil adalah dengan memperkenalkan insentif berbasis hasil, seperti memberikan penghargaan atau keuntungan ekonomi bagi mereka yang aktif memilah dan mengelola sampah, agar masyarakat merasa lebih termotivasi untuk terus berpartisipasi.

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti tempat penampungan sampah yang sesuai untuk Bank Sampah juga menjadi kendala. Untuk mengatasinya, pihak pengelola Bank Sampah bersama dengan perangkat desa akan berkoordinasi untuk menyediakan fasilitas yang lebih memadai agar proses pemilahan dan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif. Pelaksanaan program ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah, meskipun tantangan seperti

kurangnya partisipasi sebagian warga masih ada. Namun, dengan pemberian insentif dan pemahaman lebih mendalam mengenai manfaat Bank Sampah, masyarakat mulai menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini tidak hanya berdampak positif pada kebersihan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan sampah anorganik yang lebih efisien dan berkelanjutan. Keberlanjutan dari program ini sangat diharapkan agar dapat terus mendukung penciptaan lingkungan yang lebih bersih dan peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sumerta Kauh.

Tabel 2. Sebelum dan Sesudah melaksanakan Program Kerja

No.	SEBELUM	SESUDAH
1.	Belum sepenuhnya memahami pentingnya peran Bank Sampah dalam mendukung ekonomi dan kebersihan desa	Telah memahami pentingnya peran Bank Sampah dalam mendukung ekonomi dan kebersihan desa
2.	Belum sepenuhnya memahami cara melakukan pemilahan sampah yang benar dan mengapa itu penting	Telah memahami cara pemilahan sampah yang benar dan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat melalui edukasi dan sosialisasi yang dilakukan
3.	Kurangnya informasi terkait dengan manfaat Bank Sampah dan cara memanfaatkannya untuk meningkatkan ekonomi	Sudah cukup memiliki informasi terkait manfaat Bank Sampah, cara memanfaatkan sampah untuk ekonomi, serta pengelolaannya secara efektif
4.	Belum sepenuhnya mengerti tata cara pengelolaan sampah yang efektif dan peran serta masyarakat dalam program ini	Telah memahami tata cara pengelolaan sampah yang efektif dan sudah cukup memiliki informasi mengenai partisipasi aktif masyarakat dalam program Bank Sampah

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah dan peran Bank Sampah dalam mendukung kebersihan lingkungan. Masyarakat semakin memahami bahwa sampah anorganik yang dipilah dapat didaur ulang atau dijual, yang tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan peluang ekonomi tambahan bagi warga desa. Seiring dengan itu, partisipasi masyarakat dalam program ini semakin meningkat, menunjukkan bahwa mereka mulai melihat Bank Sampah sebagai solusi yang bermanfaat untuk lingkungan dan ekonomi keluarga.

Berikut rencana keberlanjutan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Pelatihan Lanjutan

Program ini akan terus mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan pemanfaatan Bank Sampah, guna memperkuat pemahaman dan membentuk kebiasaan yang lebih sadar lingkungan. Edukasi yang berkelanjutan akan memastikan masyarakat semakin terbiasa dengan pola hidup ramah lingkungan.

2. Penguatan Sistem Operasional Bank Sampah

Untuk memastikan kelancaran program, sistem operasional Bank Sampah akan diperkuat dengan manajemen yang efisien dalam pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Pemantauan rutin akan dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan dapat memberi manfaat maksimal bagi masyarakat.

3. Diversifikasi Produk dan Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Keberlanjutan ekonomi Bank Sampah akan didukung dengan diversifikasi produk daur ulang, seperti pembuatan kompos atau kerajinan. Program ini juga akan melibatkan kerjasama dengan pemerintah desa, sektor swasta, serta instansi terkait untuk memperluas pasar dan meningkatkan dampak positif dari pengelolaan sampah di desa.

Program ini berhasil mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, karena sampah anorganik dapat dijual atau didaur ulang. Dengan pengelolaan sampah yang lebih baik, masyarakat tidak hanya memperoleh pendapatan tambahan, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan pengelolaan sampah di Desa Sumerta Kauh, dengan harapan bahwa inisiatif Bank Sampah ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi ekonomi dan kebersihan desa.

4. KESIMPULAN

Program edukasi yang berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan membentuk kebiasaan yang lebih sadar lingkungan. Selain itu, penguatan sistem operasional Bank Sampah akan dilakukan dengan memastikan adanya manajemen yang efisien dalam pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah, serta pemantauan rutin untuk kelancaran program. Untuk mendukung keberlanjutan secara ekonomi, upaya diversifikasi produk sampah yang dapat dijual atau didaur ulang, seperti pembuatan kompos atau kerajinan daur ulang, juga akan dilakukan. Kolaborasi dengan pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta akan memperkuat keberlanjutan program ini. Selain itu, akan diupayakan kerjasama dengan pihak terkait seperti instansi lingkungan hidup guna memperluas dampak positif dari pengelolaan Bank Sampah, serta meningkatkan pasar untuk hasil daur ulang yang dihasilkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. N. Annashr, A. Muharry, D. Yogaswara, and N. Khoerunisa, "The Determinant Factors of Community Involvement in Becoming a Customer of the Waste Bank in Tamanjaya Village, Tamansari District, Indonesia," *J. Ilmu Lingkung.*, vol. 22, no. 3, pp. 743–755, 2024.
- [2] A. Alam and A. Irwan, "Haryanto. Waste Bank Governance in Local Indonesia: Problems and Opportunities," *Int J Innov Creat. Chang.*, vol. 10, no. 12, pp. 85–99, 2020.

- [3] M. R. Mudviyadi, "Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo," *Econ. J. Ilmu Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–34, 2021.
- [4] I. Rachman, N. Komalasari, and I. R. Hutagalung, "Community participation on waste bank to facilitate sustainable solid waste management in a village," *J. Environ. Sci. Sustain. Dev.*, vol. 4, no. 2, pp. 327–345, 2021.
- [5] V. Del Carmen-Niño, R. Herrera-Navarrete, A. L. Juárez-López, M. L. Sampedro-Rosas, and M. Reyes-Umaña, "Municipal solid waste collection: challenges, strategies and perspectives in the optimization of a municipal route in a southern Mexican town," *Sustainability*, vol. 15, no. 2, p. 1083, 2023.
- [6] S. Wang and Y. Wu, "Hyperthermophilic composting technology for organic solid waste treatment: recent research advances and trends," *Processes*, vol. 9, no. 4, p. 675, 2021.
- [7] N. K. H. S. Yuniantari, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pekerjaan Kepala Keluarga Dengan Tingkat Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Studi Dilaksanakan di Desa Sebatu Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar Tahun 2022," 2022.